

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
PADA MATERI PROTISTA KELAS X SMA NEGERI 2 UNGGULAN
TALANG UBI KABUPATEN PALI**

SKRIPSI

**OLEH
KALIS SETIAWATI
NIM 342014029**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
MARET 2019**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
PADA MATERI PROTISTA KELAS X SMA NEGERI 2 UNGGULAN
TALANG UBI KABUPATEN PALI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu prasyarat
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Kalis Setiawati
NIM 342014929**

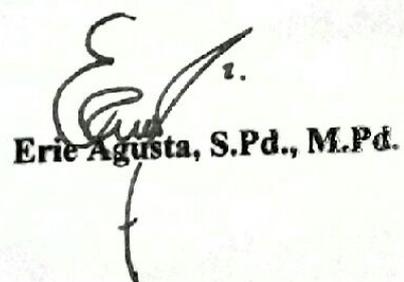
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Maret 2019**

Skripsi oleh Kalis Setiawati ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 14 Maret 2019
Pembimbing I,

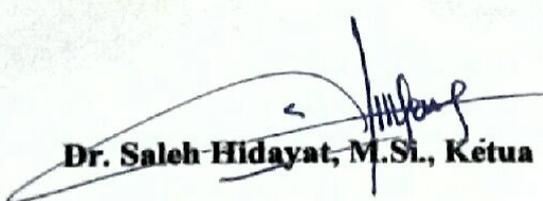

Dr. Saleh Hidayat, M.Si.

Palembang, 14 Maret 2019
Pembimbing II,


Erie Agusta, S.Pd., M.Pd.

**Skripsi oleh Kalis Setiawati ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 21 Maret 2019**

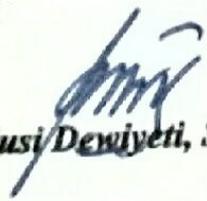
Dosen Penguji:


Dr. Saleh Hidayat, M.Si., Ketua


Erie Agusta, S.Pd., M.Pd., Anggota


Sulton Nawawi, S.Pd., M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,**


Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si

**Mengetahui
Dekan
FKIP UMP,**




Dr. H. Rusdy A.S., M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT “ BAIK “

Alamat: Jln. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Tlp. 510842

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Kalis Setiawati

NIM : 342014029

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Materi Protista Kelas X MIA di SMA Negeri Unggulan Talang Ubi Kabupaten Pali”.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 14 Rajab 1440 H
21 Maret 2019 M

Yang Menyatakan,



Kalis Setiawati

ABSTRAK

Setiawati, Kalis. 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Creative Problem Solving pada Materi Protista Kelas X SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi Kabupaten Pali*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Dr. Saleh Hidayat, M.Si. (II) Erie Agusta, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Pengembangan, LKPD, Model *Creative Problem Solving*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik, kevalidan, dan kepraktisan produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *Creative Problem Solving* pada materi protista kelas X SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi menggunakan metode pengembangan (*Research and Development*) dengan model Thiagarajan yang dikenal dengan 4-D, terdiri dari 4 tahap yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran) yang menghasilkan produk lembar kerja peserta didik serta dilengkapi dengan sintaks dari model *Creative Problem Solving*. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Deskripsi kualitatif digunakan untuk mengolah keseluruhan angket berupa pendapat dan saran yang berasal dari validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, guru dan peserta didik kelas XI MIA. Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli, seperti ahli materi ahli materi didapatkan rata-rata 82,2% dengan kualifikasi baik, validasi ahli media sebesar 71,4%, dengan kualifikasi baik, ahli bahasa sebesar 76,56% dengan kualifikasi baik. Analisis deskripsi kuantitatif digunakan untuk skor penilaian dari responden mengenai kepraktisan LKPD. Penilaian oleh praktisi pendidikan diperoleh rata-rata 78,4% serta respon peserta didik rata-rata sebesar 86,69% dengan kualifikasi "Sangat baik". Berdasarkan keseluruhan persentase dapat disimpulkan bahwa LKPD layak digunakan dalam pembelajaran.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Hei dad, looked at me. Did I grow up according to plan. And now I try hard to make it just want to make you proud. I'm never gonna be good enough for you, I'm sorry i can't be perfect (Simple Plan_Perfect).
- “Sesungguhnya Allah tidak mengubah pada suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. 13: 11).

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'-aalamin, tiada sanjungan dan pujian yang berhak diucapkan selain kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala tiada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan hasil karya ini dengan semangat dan terus berusaha. Saya persembahkan karyaku kepada:

- Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Rabb semesta alam yang maha mengetahui dan menentukan takdir dalam setiap kehidupan hambanya
- Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang memberikan suci tauladan kepada seluruh umatnya hingga akhir zaman.
- Bapakku tercinta Alm Kasmuri yang merupakan sosok lelaki yang mengajarkanku untuk tidak mengeluh dan sabar dalam menghadapi apapun.
- Ibuku tersayang Mutiah yang selalu memberikan dukungan (materi dan moril) yang selalu mendoakan putrinya hingga dapat menyelesaikan pendidikan S1.
- Almamater hijauku (FKIP UMP)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatuallahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang selalu melimpahkan kasih sayang dan ridhonya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Creative Problem Solving pada Materi Protista Kelas X SMA Negeri 2 Talang Ubi Kabupaten Pal*". Serta shalawat dan salam selalu penulis junjungkan kepada Nabi kita yaitu Nabi Muhammad SAW, Keluarga sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Terselesainya skripsi ini atas pertolongan dan kasih sayang sang pemilik kehidupan yang telah memberikan kemudahan, kekuatan dan menggerakkan hati-hati hambanya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih kepada Dr. Saleh Hidayat, M.Si., selaku pembimbing I dan Erie Agusta, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II dan kedua orang tua tercinta saya Alm Kasmuri dan Mutiah. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat:

1. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Dr. H. Rusdy A.S, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Seluruh Dosen Biologi Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Sahabat-sahabatku angkatan 2014, teman-teman PPL, teman-teman KKN, khususnya teman-teman kelas A Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2014.

Atas bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu memperbaiki skripsi, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua aamiin ya robbal alamiin.

Palembang, Maret 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	6
E. Manfaat Penelitian	8
F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	11
B. Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving (CPS)</i>	13
C. Pengembangan LKPD	20
D. Protista.....	26
E. Penelitian yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Prosedur Pengembangan	30
C. Instrumen Pengumpulan Data	34

D. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	41
A. Hasil Pengembangan.....	41
1. Tahap Pendefinisian.....	41
2. Tahap Perancangan.....	46
3. Tahap Pengembangan.....	51
4. Tahap Penyebaran.....	64
BAB V PEMBAHASAN.....	65
A. Karakteristik Produk LKPD.....	65
B. Kevalidan LKPD Berbasis Model <i>Creative Problem Solving</i>	68
C. Kepraktisan LKPD Berbasis Model <i>Creative Problem Solving</i>	71
BAB VI PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan di Era globalisasi menuntut manusia untuk berpikir lebih kreatif dan kritis dalam menghadapi dan memecahkan segala permasalahan dalam hidupnya. Selain itu, peran pendidikan bagi manusia sangat penting dalam era globalisasi adalah untuk mengangkat martabat, derajat, kecerdasan, moral dan dapat menjadikan manusia tersebut lebih bermanfaat bagi manusia lain.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terkait dalam peraturan Undang-undang No 20 Tahun 2003 yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hadirnya kurikulum 2013 pada hakikatnya sebagai penyempurna bagi kurikulum sebelumnya (KTSP), yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum ini mengisyaratkan perlunya kemampuan kreatif pada diri seorang guru sehingga pengembangan bahan ajar khususnya LKPD yang berbasis pemecahan masalah secara kreatif perlu dilakukan.

LKPD sebagai komponen sistem pembelajaran perlu dikembangkan keberadaannya maupun pemanfaatannya dalam pembelajaran. Terutama LKPD yang berlandaskan kurikulum 2013. Hal ini tercantum dalam Lampiran IV Permendikbud Nomor 81 A 2013, yang menyatakan bahwa kurikulum 2013 mengamanatkan lima pengalaman belajar pokok, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan hasil.

Lembar kegiatan peserta didik (LKPD) merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang berbentuk media cetak dalam implementasi Kurikulum 2013. Bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam melengkapi bahan ajar pada pembelajaran kurikulum 2013, khususnya pembelajaran biologi. Karakteristik pembelajaran biologi adalah berupaya mengenai proses kehidupan nyata di lingkungan. Salah satu cara yang ditempuh dengan memberikan pengalaman kepada siswa adalah dengan menggunakan LKPD berbasis model.

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dapat ditentukan dengan mengukur ketercapaian tujuan pendidikan yang tercantum dalam kurikulum yang mencerminkan penguasaan materi pelajaran yang diperoleh peserta didik dalam suatu pendidikan. Maka diperlukan proses belajar efektif agar dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara tertulis oleh guru, guru biologi di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi Kabupaten Pali bahwa bahan ajar berupa LKPD yang digunakan memiliki tampilan yang kurang menarik, materi yang disampaikan hanya

secara umum, tidak adanya gambar dan warna yang menarik sehingga terkesan membosankan, tidak disertai petunjuk dalam LKPD. Kemudian guru juga menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, *Problem Solving*, dan *Inquiry* selama kegiatan belajar mengajar namun menurut guru tersebut tidak semua materi pembelajaran dapat menerapkan model tersebut. Sehingga untuk mengatasinya guru menerapkan metode pembelajaran yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan menggunakan metode ini peserta didik lebih cenderung menerima materi yang diberikan guru dan belum mampu mengembangkan konsep materi yang diperoleh. Soal-soal yang diberikan oleh guru pada tingkat C3, C4, dan C5 termasuk kategori berpikir tinggi. Selanjutnya, pembelajaran hanya berpusat pada bahan ajar berupa LKPD dan buku paket. LKPD yang digunakan di sekolah belum mengimplementasi model *Creative Problem Solving*, serta LKPD yang digunakan oleh guru umumnya diambil dari internet dan bahan bacaan dibuat oleh penerbit sehingga materinya bersifat umum. Hal ini disebabkan kegiatan dalam lembar kerja peserta didik kurang bervariasi. Guru juga mengatakan bahwa peserta didik lebih tertarik dengan menggunakan media audio.

Berdasarkan hasil angket siswa di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi Pali dengan sampel 8 siswa dari kelas yang berbeda diketahui bahwa kebanyakan siswa masih belum memahami beberapa materi yang diajarkan oleh guru karena pada saat menyampaikan materi guru lebih sering menyampaikan secara teori dan jarang melakukan praktikum dari hasil analisis kebutuhan tersebut maka diperlukan solusi yang tepat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran biologi sehingga membuat mampu memecahkan masalah secara kreatif.

Pengembangan bahan ajar LKPD dengan mengintegrasikan model salah satunya dengan menggunakan model *Creative Problem Solving*. Penyusunan LKPD yang disusun berdasarkan model *Creative Problem Solving* bertujuan agar peserta didik dapat memecahkan masalah secara kreatif. LKPD dengan model *Creative Problem Solving* memiliki keunggulan yaitu mengarahkan peserta didik dalam memecahkan masalah secara kreatif yang menghubungkan ke dalam fenomena di kehidupan sehari-hari.

Model *Creative Problem Solving* pertama kali diperkenalkan oleh Alex Osborn (1979). Model *Creative Problem Solving* merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan berpikir dan berbasis masalah ada enam tahap yang dijadikan sebagai landasan dan sering disingkat dengan OFPISA, yaitu: *Objective Finding*, *Fact Finding*, *Problem Finding*, *Idea Finding*, *Solution Finding*, dan *Acceptance Finding*.

Tahapan pembelajaran *Creative Problem Solving* yang dikemukakan oleh Huda (2013: 298) adalah sebagai berikut. *Objective Finding* (Penemuan Tujuan), pada tahap ini peserta didik dibagi ke dalam kelompok-kelompok kemudian peserta didik mendiskusikan permasalahan yang diajukan oleh guru dan *brainstorming* sejumlah tujuan atau sasaran yang bisa digunakan untuk kerja kreatif peserta didik. *Fact Finding* (Penemuan Fakta), pada tahap ini peserta didik *brainstorming* semua fakta yang berkaitan dengan sasaran. *Problem Finding* (Penemuan Masalah), pada tahap ini peserta didik mendefinisikan perihal permasalahan agar peserta didik lebih dekat dengan masalah sehingga memungkinkannya menemukan solusi dengan cara *brainstorming* beragam cara yang dilakukan untuk memperjelas sebuah

masalah. *Idea Finding* (Penemuan Gagasan), pada tahap ini gagasan-gagasan peserta didik yang sudah di *brainstorming* didaftar agar bisa melihat kemungkinan menjadi solusi atas permasalahan. *Solution Finding* (Penemuan Solusi), pada tahap ini, gagasan yang dimiliki kemudian dievaluasi bersama. *Acceptance Finding* (Penerimaan), pada tahap ini peserta didik mulai mempertimbangkan isu-isu nyata selanjutnya. Berdasarkan hal-hal tersebut kemudian peneliti ingin mengembangkan LKPD berbasis model *Creative Problem Solving* sebagai upaya untuk memecahkan masalah secara kreatif.

Materi LKPD yang dipilih yaitu protista. Pemilihan materi protista ini berdasarkan dari hasil ulangan harian semester genap tahun 2017/2018 masih berada di bawah KKM yaitu 75 dengan nilai rata-rata 68 hal ini ditunjukkan berdasarkan data kelas dari 35 siswa, hanya 10 siswa atau hanya siswa yang mendapat diatas 75, sedangkan 25 siswa mendapat nilai kurang dari 75. Data mengenai hasil ulangan tengah semester ini dapat dilihat pada lampiran

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas mengenai LKPD maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Creative Problem Solving* Pada Materi Protista Kelas X SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi Kabupaten Pali.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik produk lembar kerja peserta didik berbasis model *Creative Problem Solving* pada materi protista kelas X SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi Kabupaten Pali?

2. Bagaimana kevalidan produk lembar kerja peserta didik berbasis model *Creative Problem Solving* pada materi protista kelas X di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi Kabupaten Pali?
3. Bagaimana kepraktisan produk lembar kerja peserta didik berbasis model *Creative Problem Solving* pada materi protista kelas X di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi Kabupaten Pali?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik produk lembar kerja peserta didik berbasis model *Creative Problem Solving* pada materi protista kelas X SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi Kabupaten Pali.
2. Untuk mengetahui kevalidan produk lembar kerja peserta didik berbasis model *Creative Problem Solving* pada materi protista kelas X SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi Kabupaten Pali.
3. Untuk mengetahui kepraktisan produk lembar kerja peserta didik berbasis model *Creative Problem Solving* pada materi protista kelas X di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi Kabupaten Pali?

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan ialah media cetak berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang menggunakan satu kompetensi dasar yaitu KD 3.6 menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan peranannya dalam kehidupan melalui pengamatan secara teliti dan sistematis.

Produk yang dikembangkan adalah LKPD Biologi berbasis model *Creative Problem Solving* pada materi Protista kelas X SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi. LKPD disusun berdasarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran *Creative Problem Solving* yang meliputi tahapan:

1. *Objective Finding*, pada fase ini peserta didik untuk mengamati situasi permasalahan yang terjadi.
2. *Fact Finding*, pada fase ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan fakta atau data yang berkenan dengan situasi permasalahan yang terjadi.
3. *Problem Finding*, pada fase ini peserta didik merumuskan masalah yang akan diselesaikan bersama-sama secara berkelompok.
4. *Idea Finding*, pada fase ini peserta didik membangun pengetahuannya sendiri untuk memunculkan ide-ide penyelesaian masalah. Pada tahap ini juga peserta didik juga dilatih untuk menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah beserta argumen yang mendukung, untuk akhirnya ditarik sebuah kesimpulan.
5. *Solution Finding*, pada fase ini peserta didik diharapkan mempertimbangkan solusi-solusi yang telah terhimpun pada tahap sebelumnya kemudian memutuskan solusi mana yang paling efektif untuk menyelesaikan masalah.
6. *Acceptence Finding*, pada fase terakhir peserta didik menemukan penerimaan dan melakukan pengecekan terhadap solusi yang telah dipilih, sehingga solusi tersebut dapat diterapkan secara optimal.

Spesifikasi produk yang dikembangkan meliputi judul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD, standar isi, peta konsep, materi, prosedur kerja *Creative Problem Solving*, daftar pustaka.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis model *Creative Problem Solving* pada materi protista dan dapat digunakan sebagai rujukan dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik dengan tema yang berbeda.

2. Guru

Menyajikan secara alternatif pilihan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang membutuhkan penyelesaian melalui lembar kerja peserta didik, kepandaian dalam memilih model pembelajaran serta mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan menarik minat siswa untuk belajar.

3. Siswa

Memberikan sumber belajar bagi siswa yang dapat digunakan sebagai bahan belajar serta memberikan motivasi dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran Biologi kelas X dengan lebih baik.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Pengembangan dilakukan di SMA Negeri 2 Unggulan Pali kelas X Semester II Tahun Ajaran 2018/2019.
- b. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving*.
- c. Bahan ajar yang digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik.
- d. Materi kelas X Semester 2 tentang Protista pada siswa SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi Pali Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Batasan Penelitian

Batasan penelitian pada penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis model *Creative Problem Solving* pada materi protista kelas X di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian pengembangan menggunakan desain pengembangan model 4-D.
- b. Pengembangan lembar kerja peserta didik terbatas pada materi protista.
- c. Uji coba produk hanya dilakukan di SMA Negeri 2 Unggulan Talang Ubi.

G. Definisi Operasional

Definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu atau upaya menyempurnakan produk yang telah ada.

2. Lembar Kerja Peserta Didik adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator yang harus ditempuh.
3. Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan ketika dihadapkan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya, tidak hanya dengan cara menghafal tanpa di pikir, keterampilan memecahkan masalah memperluas proses berpikir.
4. Lembar Kerja Peserta Didik dengan model *Creative Problem Solving* adalah bahan ajar cetak yang berorientasi model pembelajaran *Creative Problem Solving* yang di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berpikir Tingkat Tinggi Pada Pokok Bahasan Sel Kelas XI IPA SMA Negeri 16 Makassar. Makassar. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Aisyah, L. & Rohayati, S. (2016). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Akutansi Perusahaan Dagang Berbasis *Problem Based Learning* Pada Kelas XI Akutansi Di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akutansi*, 6 (1) 41-47.
- Aldila, C. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis STEM Untuk Menumbuhkan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Elastisitas dan Hukum Hooke. Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Apino, E. (2016). Mengembangkan Kreatifitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran *Creative Problem Solving*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asikin, M. (2008). Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan CD Interaktif Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Siswa SMA Kelas X. *Lembaran Ilmu Pendidikan*, 37 (1) 37-45.
- Busyairi, A. (2015). Strategi Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) berbasis Eksperimen Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Keterampilan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 20 (2) 133-143.
- Ernawati. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Potensi Lokal Kelas X SMA Negeri 1 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Makassar. Tidak Diterbitkan.
- Fitri, N. (2016). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Biologi Berbasis Reciprocal Teaching Pada Materi Spermatophyta Untuk Siswa Kelas X SMA*. Jambi: Tidak Diterbitkan.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Seti Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2014. Intrumen Penilaian Buku teks Pelajaran SMA/MA.
- Hasanah, A. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak Materi Pajak

- Pertambahan Nilai Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5 (2) 1-7.
- Hidayat, S. A., Agusta, E., & Saputri, W. (2016). *Pembuatan Bahan Ajar Biologi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang Press.
- Huda, M, A. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran Offset
- Hudha, M. A. (2016). Telaah Model-Model Pembelajaran dan Sintaksnya Sebagai Upaya Pengembangan Model Pembelajaran OIDDE. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 1 (2) 109-124.
- Irnangtyas. (2013). *Biologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, A. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Penyelesaian Soal Cerita Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Model Pembelajaran Bruner Kelas V Sekolah Dasar. Palembang. Tidak Diterbitkan.
- Maulida, D. (2018). Dampak Pertanian Terhadap Keanekaragaman Fitoplankton Di Sungai Upang Cemara Muara Telang Banyuasin Sebagai Bahan Ajar Di Sma Negeri 10 Palembang. Palembang: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Majid. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malahayati. (2017). Pengaruh Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Creative Problem Solving (Cps) Pada Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 4 Blitar. *Jurnal Konstruktivisme*, 9 (2) 147-158
- Muriati, S. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Biologi Sel dengan Model ADDIE Pada Program Studi Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makasar*. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Mutammam, B, M, dan Budiarto, T, M. (2013). Pemetaan Perkembangan Kognitif Piaget Siswa SMA Menggunakan Tes Operasi Logis (TOL) Piaget Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin. *Jurnal Mathedenusa*, 2 (2) 1-6.
- Ningsih, S. Y. Susantini, E. dan Fitrihidajati, H. (2014). Validitas LKS Berbasis CPS Materi Perubahan Lingkungan dan Daur Ulang Limbah Kelas X. *Jurnal Bioedu*, 3 (3) 662-667.

- Nurhayati, F. Widodo, J. dan Soesolowati, E. (2015). Pengembangan LKS Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pokok Bahasan Tahap Pencatatan Akuntansi Perusahaan Jasa. *Journal of Economic Education* 4 (1) 14-19.
- Permendikbud. (2013). Implementasi Kurikulum. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Pepkin, K. (2013). *Creative Problem Solving In Match*. Diakses dari <http://m2-conf.uh.edu/honors-and-the-schools/houston-teacher/2000>.
- Prastowo. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Primangtyas, N. A. (2013). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah pada Materi Sudut Untuk Siswa Menengah Pertama*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwati. (2015). Efektifitas Pendekatan *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika*, 1 (1) 39-55.
- Rahayu, N. N. (2018). Pengembangan Modul Berbasis Model *Learning Cycle 5E* Untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Sistem Peredaran Darah. Palembang: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Rahman, F. A. (2015). Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3 (1) 67-74.
- Rahmatillah, dkk. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Keterampilan Proses Sains Terhadap Aktivitas Pada Materi Koloid. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*, 1 (2) 121-130.
- Sari, E, dkk. (2016). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran Kimia. *Edu-Sains*, 5 (2) 8-17.
- Shoimin A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Thiagarajan, Sivasailam, Et Al. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tivani, I. & Paidi. (2016). Pengembangan LKS Biologi Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah dan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2 (1) 35-45.